

Abstrak

Novica Anggraini.110010357. Tahun 2005. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Perbedaan Tingkat *Soft Skill* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga antara yang Mengikuti Organisasi dengan yang Tidak Mengikuti Organisasi.

Perbedaan perbandingan antara lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah lulusan Fakultas Psikologi sangatlah besar. Persaingan yang sangat ketat pun muncul diantara lulusan Fakultas Psikologi untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Sehingga hal tersebut memperbesar kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat melalui seleksi kerja. Seleksi kerja pada saat ini lebih mengutamakan *soft skill* dari para pencari kerja. Masalah muncul ketika ternyata pendidikan yang diberikan pada bangku kuliah lebih banyak ditujukan untuk meningkatkan kemampuan akademis, bukan *soft skill*, sedangkan *soft skill* sendiri dapat ditingkatkan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam suatu organisasi pada saat mereka menjalani pendidikan di Universitas. Hal tersebut memunculkan suatu pertanyaan apakah terdapat perbedaan tingkat *soft skill* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga antara yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

Tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, dimana alat pengumpul data yang digunakan berupa observasi yang berdimensi non-partisipan, *overt*, dan buatan. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang masih aktif. Dari populasi ini diambil 3 mahasiswa untuk *try out* observasi dan 60 mahasiswa sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel insidental. Dari data yang telah terkumpul dilakukan uji beda dengan menggunakan teknik uji t-test.

Nilai yang diperoleh dari teknik uji t-test tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tingkat *soft skill* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga antara yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi. Perbedaan tersebut juga muncul pada kemampuan komunikasi verbal, komunikasi non-verbal dan memecahkan masalah. Sedangkan kemampuan mendengarkan tidak dapat dilanjutkan pengujiannya dikarenakan data tidak homogen.